

PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP
PERUBAHAN PROFITABILITAS

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing
di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Theodora Uly Kusuma Puspitasari
NIM: 032114071

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

Skripsi

PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP
PERUBAHAN PROFITABILITAS

Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing
di Bursa Efek Jakarta

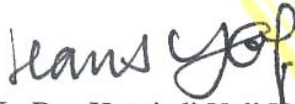
Oleh:

Theodora Uly Kusuma Puspitasari

NIM: 032114071

Telah Disetujui oleh:

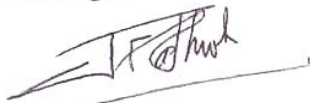
Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.

Tanggal: 28 Juni 2007

Pembimbing II



Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Tanggal: 18 Juli 2007

Skripsi

**PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP
PERUBAHAN PROFITABILITAS**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing
di Bursa Efek Jakarta**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Theodora Uly Kusuma Puspitasari
NIM: 032114071

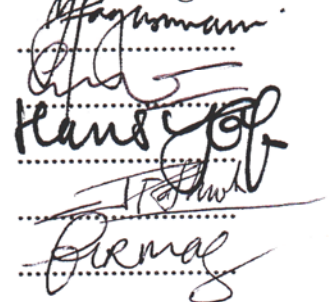
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 16 Agustus 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si., Akt.
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Agustus 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,


Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga. Tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucap syukur.” (Filipi 4 : 6)

“Yakinlah hanya pada yang terbaik, berpikir sebaik-baiknya, belajar sebaik-baiknya, miliki tujuan terbaik yang mungkin bagi Anda, jangan pernah puas kecuali oleh hasil terbaik, berusaha sebaik-baiknya dan pada akhirnya akan memberikan hasil terbaik. Selalu bermakna yang terbaik.” (Henry Ford)

“Aku bersyukur atas semua masalahku. Setiap kali mereka datang, aku menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan datang. Aku dibesarkan oleh kesulitanku.” (JC. Penney)

Kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria

Bapakku Y. Suryanto dan Ibuku Sus Hendar Kusmini

Adikku Teofilus Uky,

Mas Yoga Setiawan, serta sahabat-sahabatku



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan Profitabilitas** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 16 Agustus 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 7 Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,

Theodora Uly Kusuma Puspitasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
- b. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- c. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, Akt., M.Si., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
- d. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, Akt., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Bapak Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- f. Ibu Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji atas masukan dan bimbingannya.
 - g. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma atas ilmu dan inspirasi selama proses belajar penulis, juga sekretariat FE, Laboratorium FE.
 - h. Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma atas tersedianya data-data yang dibutuhkan.
 - i. Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah menyediakan buku-buku sebagai sumber informasi.
 - j. Kedua Orang tuaku yang sangat tulus menyayangi, mengenalkan akan iman, mendidik menjadi tangguh, dan mencukupi segala kebutuhanku. Dek O'o yang proaktif untuk memberi kritikan, kian kuatkan aku.
 - k. Mas Oga yang sudah menjadi sahabat dan kekasih yang baik buatku.
 - l. Semua keluarga besar Mbah Sutiono, Budhe Sus, Pakdhe Hendarwanto, Pakdhe Muhazzaman, Om Andra, Om Yono atas doa dan dukungannya
 - m. Sahabatku Beruang Imoet: Febri, Hera, Mega, Novel, Lisa, dan Yeni yang mampu berbagi suka dan duka.
- Ongki dan Ajeng (calon adik ipar yang baik), Ade, Nggawok, Joyok, Nanta, Pepenk, Yudya terimakasih atas persahabatannya

dan maaf karena sudah sering merepotkan kalian. Tuhan memberkati.

- n. Teman-teman Fakultas Ekonomi terutama Akuntansi 03`B, atas kebersamaannya.
- o. Teman-teman P3W (Perpustakaan Universitas Sanata Dharma): Lisa, Kiwot, Raya, Eka, Nyoman, Yanu, Mbak Trisna, Mbak Rita, Mbak Paula, Leli, Yongki, Mbak MM, Mbak Cipluk, Mbak Sandra atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
- p. Mbak Lilis, untuk saran, pengalaman, dan kebaikannya karena sudah memperbolehkan memakai komputernya.
- q. Frater Fery untuk saran dan doa-doanya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, walaupun demikian telah diupayakan tindakan yang terbaik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 Agustus 2007



Theodora Uly Kusuma Puspitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Modal	6
B. Pengertian Modal Kerja	7
C. Unsur-unsur Modal Kerja	8
D. Pentingnya Modal Kerja	9
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja	10
F. Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja	12
G. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	12
H. Hubungan Modal Kerja, Risiko, dan Profitabilitas.....	15
I. Analisis Rasio Profitabilitas.....	16
J. Analisis Koefisien Regresi.....	18
K. Pengembangan Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Jenis Data	20
E. Populasi dan Sampel	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Variabel Penelitian	22
H. Teknik Analisis Data.....	23
I. Pengujian Hipotesis.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah PT. Bursa Efek Jakarta.....	27
B. Data Perusahaan Sampel.....	29
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data	
1. Perhitungan perubahan modal kerja dan perubahan profitabilitas	33
2. Uji Normalitas	42
3. Analisis Koefisien Regresi.....	45
4. Pengujian Hipotesis.....	51
5. Menguji keeratan hubungan (R^2)	58
C. Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan.....	68
C. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Data Perusahaan Sampel	30
Tabel 2: Sampel Penelitian	32
Tabel 3: Perubahan Modal Kerja Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.....	34
Tabel 4: Perubahan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.....	36
Tabel 5: Perubahan <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.....	37
Tabel 6: Perubahan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.....	39
Tabel 7: Perubahan <i>Net Earnings Power Ratio</i> (ROI) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.....	40
Tabel 8: Perubahan <i>Rate of Return for The Owners</i> (ROE) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.....	42
Tabel 9: Output Uji Normalitas.....	45
Tabel 10: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM).....	46
Tabel 11: Output Pengaruh Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan <i>Operating Profit Margin</i> (OPM).....	47
Tabel 12: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	48
Tabel 13: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan <i>Net Earnings Power Ratio</i> (<i>Rate of Return on Investment/ ROI</i>).....	49
Tabel 14: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan <i>Rate of Return for The Owners</i> (<i>Rate of Return Equity/ ROE</i>).....	50

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN PROFITABILITAS Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta

Theodora Uly Kusuma Puspitasari
NIM: 032114071
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas dari 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari. Salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencapai penjualan yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang semakin meningkat, sehingga perusahaan dapat menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas dijelaskan dalam bentuk rasio-rasio profitabilitas seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Net Earnings Power Ratio* (*Rate of Return on Investment/ROI*), dan *Rate of Return for the Owners* (*Rate of Return Equity/ROE*).

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan menggunakan data sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Semua data yang diperoleh dicari persamaan regresinya satu per satu yang kemudian akan diuji dengan uji t dan menguji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik perubahan modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas, dimana dari rasio-rasio yang merupakan penjelasan dari profitabilitas tersebut yang benar-benar dipengaruhi oleh modal kerja adalah *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini ditunjukkan dengan t hitung yang diperoleh untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2,274 sedangkan t tabel sebesar 2,045 (t hitung lebih besar dari t tabel). Berdasarkan probabilitasnya diperoleh *p-value* untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,027 (lebih kecil dari 0,05).

Kata kunci: Modal kerja, profitabilitas, GPM, OPM, NPM, ROI, dan ROE.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL CHANGE TOWARD PROFITABILITY CHANGE

**An Empirical Study on the Manufacturing Companies Listed in
Jakarta Stock Exchange**

Theodora Uly Kusuma Puspitasari
NIM: 032114071
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The objective of this study was to find out the influence of working capital change toward profitability change from 30 manufacturing companies listed in Jakarta Stock Exchange. The company's necessity of working capital for daily operational cost became the background of this study. One of the manufacturing company's aim is to reach the highest selling rate together with the increasing profit rate, so that the company might keep and maintain its existence. The amount of profit received regularly by the company becomes one of the most important factor to evaluate the profitability. The profitability in this study will be explained in the form of the profitability ratios such as Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Net Earnings Power Ratio (Rate of return on Investment/ROI), Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE).

This was an empirical study with its data where taken using secondary data in the form of income statement and balance sheet of the manufacturing companies listed in Jakarta Stock Exchange. The data analysis technique used in this study was linear regression. All the obtained then be found their regression equation that further would be evaluate using t test and determination coefficient(R^2).

The result showed that working capital change statistically influenced the profitability change. And the ratios that explained the profitability which was truly influenced by the working capital is the Net Profit Margin (NPM). It was shown by the t count for the Net Profit Margin (NPM) was 2,274 while the t table was 2,045 (the t count was bigger than the t table). Based on the profitability, the p-value for the Net Profit Margin (NPM) was 0,027 (less than 0,05).

Keywords: Working Capital, profitability, GPM, OPM, NPM, ROI, ROE.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana. Dana yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja mempunyai arti penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk memberikan perskot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui penjualan atas produksi atau jasa yang dihasilkan.

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah mencapai laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, faktor produksi yang penting adalah modal, karena dengan modal yang tersedia maka perusahaan dapat beroperasi dan berkembang sebagaimana yang diharapkan. Jumlah modal kerja adalah lebih fleksibel, dimana jumlahnya dapat lebih mudah diperbesar atau diperkecil untuk sesuai dengan kebutuhannya, maka dalam pengelolaanya membutuhkan manajemen yang baik. Peranan modal kerja di dalam suatu perusahaan sangat menentukan akan keberhasilannya. Menurut Munawir (2004:114), kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan

kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya ketidakcukupan maupun *mis management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan.

Modal kerja yang cukup dapat dikatakan bahwa modal kerja tersebut telah dipergunakan secara efisien. Penggunaan modal kerja yang efisien dapat diartikan bahwa dengan menggunakan sejumlah modal kerja yang cukup, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Dari pendapatan tersebut akan diperoleh keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Total aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, sedangkan aktiva lancar merupakan bagian dari modal kerja. Dengan demikian, modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena dapat melindungi perusahaan atas turunnya nilai dari aktiva lancar.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Sasongko dan Silfia (2004) yang meneliti mengenai pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur *go public* di BEJ untuk periode 2000-2001. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit*

Margin (NPM), Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI), dan Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE). Hasil dari penelitiannya adalah perubahan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *Gross Profit Margin (GPM)* dan perubahan *Operating Profit Margin (OPM)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan topik: **“PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN PROFITABILITAS.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dapat tercapai.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya wacana tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang modal kerja sesuai dengan apa yang telah diperoleh selama menempuh studi di bidang akuntansi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama studi tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian modal, modal kerja, unsur-unsur modal kerja, pentingnya modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja, penentuan besarnya kebutuhan modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, hubungan modal kerja, risiko dan profitabilitas, analisis rasio profitabilitas, analisis koefisien regresi, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai Bursa Efek Jakarta dan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Bab V : ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab VI: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran, dan keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modal

1. Pengertian Modal

Menurut Jusup (2001:23), modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban. Sedangkan menurut Riyanto (1995:17), pada permulaannya modal adalah “*physical-oriented*” yaitu sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, pengertian modal bersifat “*non physical-oriented*” yaitu ditekankan pada nilai, daya beli, atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal.

2. Klasifikasi modal

Dalam neraca suatu perusahaan, akan tampak dua gambaran modal yaitu bahwa neraca di satu pihak menunjukkan modal menurut bentuknya dan di lain pihak menurut sumbernya. Modal yang menunjukkan bentuknya disebut modal aktif, sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya disebut modal pasif.

a. Modal aktif

Modal aktif adalah modal yang menggambarkan bentuk-bentuk dalam mana seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan. Elemen

dari modal aktif akan selalu berubah-ubah baik dalam waktu yang pendek maupun dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan cara dan lamanya perputaran, modal aktif dibedakan menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap.

Berdasarkan fungsi bekerjanya aktiva dalam perusahaan, modal aktif dibedakan menjadi modal kerja dan modal tetap.

b. Modal pasif

Modal pasif adalah modal yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana diperoleh. Nilai dari modal pasif dalam jangka waktu tertentu adalah relatif permanen.

Berdasarkan asalnya, modal pasif dibedakan menjadi modal sendiri dan modal asing.

Berdasarkan lamanya penggunaan, modal pasif dibedakan menjadi modal jangka pendek dan modal jangka panjang (Riyanto, 1995:19-21).

B. Pengertian Modal Kerja

Menurut Riyanto (1995:57-58), ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum digunakan, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Modal kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Modal kerja adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini disebut modal kerja neto (*net working capital*).

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

C. Unsur-Unsur Modal Kerja

Menurut Suprihanto (1998:28-33), unsur-unsur modal kerja, antara lain:

1. Uang kas

Setiap perusahaan industri ataupun perusahaan jasa dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang kas. Uang kas terdiri dari uang kas masuk dan uang kas keluar. Antara besarnya kas masuk dan kas keluar akan terdapat selisih berupa kelebihan, kekurangan, atau keseimbangan. Keseimbangan kas masuk dan kas keluar terjadi apabila terdapat kesesuaian atau pengaturan yang baik. Dengan pengaturan yang baik tersebut maka pengeluaran-pengeluaran kas untuk pembayaran hutang maupun kewajiban-kewajiban lain dapat ditutup dari pengumpulan piutangnya.

2. Surat-surat berharga yang cepat dapat dijadikan uang kas

Pengaturan penanaman modal dalam surat-surat berharga dimaksudkan agar perusahaan dapat menggunakan kelebihan dananya untuk investasi sementara atau untuk mendapatkan pendapatan dari dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga tersebut.

3. Piutang dagang

Piutang dagang timbul karena perusahaan melakukan penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang, dan kemudian pada hari jatuh tempo pembayaran piutang tersebut terjadilah penerimaan kas. Dengan demikian, piutang merupakan unsur modal kerja yang terus berputar.

4. Persediaan barang

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan yang selalu dalam perputaran, yang dibeli dan dijual lagi tanpa mengalami proses lebih lanjut di dalam perusahaan. Masalah penentuan macam dan besarnya persediaan barang dagangan mempunyai pengaruh langsung pada besarnya keuntungan yang akan diterima perusahaan. Persediaan barang dagangan perusahaan harus diatur agar cukup, sehingga keuntungan yang diharapkan dapat dicapai.

D. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja yang cukup akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Munawir (2004:116-117) beberapa keuntungannya antara lain:

1. Memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.
2. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
3. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
4. Menjamin dimilikinya *credit standing* perusahaan semakin besar.
5. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan bukanlah merupakan hal yang mudah. Munawir (2004:117-119) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Sifat / type dari perusahaan.

Modal kerja dari suatu perusahaan jasa relatif akan lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri. Perusahaan jasa tidak memerlukan investasi yang besar dalam kas, piutang, maupun persediaan. Sedangkan perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan dalam operasinya sehari-hari.

2. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga per satuan dari barang tersebut.

Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang tersebut, maka semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Di samping itu, harga pokok per satuan barang juga akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan. Semakin besar harga pokok per satuan barang yang dijual, maka akan semakin besar kebutuhan modal kerjanya.

3. Syarat pembelian bahan atau barang dagangan.

Jika syarat kredit yang diterima pada waktu pembelian menguntungkan, maka semakin sedikit uang kas yang harus diinvestasikan dalam persediaan bahan ataupun barang dagangan. Jika pembayaran atas bahan atau barang yang dibeli tersebut harus dilakukan dalam jangka waktu pendek, maka uang kas yang diperlukan untuk membiayai persediaan akan semakin besar.

4. Syarat penjualan.

Semakin lunak kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada para pembeli akan mengakibatkan semakin besarnya jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan dalam sektor piutang.

5. Tingkat perputaran persediaan.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah.

F. Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja

Riyanto (1995:64-65) mengemukakan bahwa besar kecilnya modal kerja terutama tergantung pada dua faktor, yaitu:

1. Periode perputaran atau periode terikatnya modal

Periode perputaran atau periode terikatnya modal merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang jadi disimpan di gudang dan jangka waktu penerimaan piutang.

2. Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya

Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap harinya untuk keperluan pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh, dan biaya-biaya lainnya.

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk menjalankan usahanya seterusnya, dimana setiap hari ada aktivitas usaha. Maka kebutuhan modal kerjanya tidak cukup hanya sebesar apa yang diperlukan selama satu periode perputaran saja, melainkan sebesar jumlah pengeluaran setiap harinya dikalikan dengan periode perputarannya.

G. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Setiap transaksi yang menyebabkan naiknya modal kerja disebut sumber modal kerja. Sedangkan setiap transaksi yang menyebabkan penurunan modal kerja disebut penggunaan modal kerja. Sumber dan penggunaan modal kerja

timbul dari berbagai macam transaksi atau kejadian. Setiap transaksi hanya akan mempengaruhi modal kerja apabila secara simultan transaksi tersebut mempengaruhi rekening lancar dan tidak lancar.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2005:109-113), sumber modal kerja dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Operasi periode berjalan

Operasi periode berjalan merupakan sumber modal kerja yang penting. Laporan laba rugi memuat data tentang aktivitas operasi perusahaan, data tersebut dapat digunakan untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan. Penghasilan yang dicatat berdasar basis akrual mengakibatkan kenaikan aktiva lancar. Oleh karena itu penghasilan yang dicatat berdasar basis akrual akan menaikkan modal kerja. Biaya yang dicatat berdasar basis akrual mengakibatkan penurunan aktiva lancar atau kenaikan utang lancar. Oleh karena itu biaya yang dicatat berdasar basis akrual akan menurunkan modal kerja.

2. Penjualan aktiva tak lancar

Apabila perusahaan menjual aktiva tetap investasi jangka panjang, atau aktiva tak lancar lainnya secara tunai, maka modal kerja perusahaan akan naik sebesar jumlah yang diterima dari penjualan tersebut.

3. Penerbitan utang jangka panjang

Penerbitan utang jangka panjang seperti wesel atau obligasi secara tunai akan mengakibatkan kenaikan modal kerja sebesar jumlah yang diterima pada saat utang tersebut diterbitkan.

4. Penerbitan modal saham

Penerbitan saham preferen atau saham biasa secara tunai atau aktiva lancar lainnya akan meningkatkan modal kerja, karena transaksi ini mengakibatkan kenaikan aktiva lancar dan modal dengan jumlah yang sama. Penerbitan kembali *treasury stock* secara tunai atau aktiva lancar lainnya juga mengakibatkan kenaikan modal kerja.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2005:113-114), penggunaan modal kerja dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Pembelian aktiva tak lancar

Apabila aktiva tak lancar, seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, atau investasi jangka panjang dibeli dengan cara ditukar dengan aktiva lancar atau hutang lancar, maka modal kerja akan mengalami penurunan sebesar harga beli aktiva tersebut.

2. Pembayaran utang jangka panjang

Bila perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar utang jangka panjang seperti utang obligasi, maka modal kerja akan mengalami penurunan sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan tersebut. Apabila aktiva lancar seperti kas digunakan untuk melunasi utang jangka pendek, maka transaksi ini tidak akan berpengaruh terhadap modal kerja karena transaksi tersebut hanya mempenaruhi rekening lancar saja yaitu aktiva lancar dan utang lancar dengan jumlah yang sama.

3. Persediaan atau penarikan kembali modal saham

Bila kas atau aktiva lancar lainnya digunakan untuk membeli saham untuk ditarik kembali atau dimiliki kembali sebagai *treasury*, maka modal kerja akan berkurang sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan. Bila pemilik perusahaan menarik dana dari perusahaan, maka modal kerja perusahaan akan berkurang.

4. Pengumuman dividen kas

Pengumuman dividen kas yang meningkat akan menyebabkan modal kerja perusahaan berkurang.

H. Hubungan Modal Kerja, Risiko, dan Profitabilitas

Yang mendasari manajemen modal kerja yang sehat adalah dua keputusan yang menyangkut persoalan dasar perusahaan, yaitu penentuan dari tingkat investasi optimal dalam aktiva lancar dan campuran pembelanjaan jangka pendek dan pembelanjaan jangka panjang yang digunakan untuk mendukung investasi aktiva lancar. Keputusan-keputusan tersebut dipengaruhi oleh hasil yang diharapkan dari profitabilitas dan risiko. Dalam menentukan jumlah aktiva lancar yang sesuai, manajemen harus mempertimbangkan hasil imbalan antara profitabilitas dan risiko (Sabardi, 1994:174).

Menurut Gitosudarmo (2003:38-39), agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup, namun dalam kenyataannya perusahaan yang berhasil dalam pelaksanaan kegiatan adalah perusahaan yang mempunyai modal kerja lebih dari cukup. Dalam hal

ini ada dua pendapat terhadap pengaruh dari penyediaan modal kerja yang lebih dari cukup, yaitu:

1. Pendapat yang pertama

Mengatakan bahwa modal kerja yang berlebihan dapat mengurangi risiko, tetapi juga akan mengurangi laba. Pendapat ini didasarkan pada pengertian bahwa dengan berlebihan modal kerja akan memerlukan biaya untuk menyimpan/ perawatan. Dengan demikian akan menurunkan laba.

2. Pendapat yang kedua

Mengatakan bahwa modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja maka kegiatan dapat diarahkan pada pencarian laba yang lebih tinggi.

Kedua pendapat tersebut memiliki kebaikan dan kelemahan, namun kedua pendapat tersebut memiliki kesamaan bahwa kekurangan modal kerja berakibat risiko yang tinggi dari laba yang rendah.

I. Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (1994:73), rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Sedangkan menurut Wibisono (1991:19-20), rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam meraih laba pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.

Rasio-rasio profitabilitas:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Laba kotor didefinisikan sebagai selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan. Rasio *Gross Profit Margin* mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Angka *Gross Profit Margin* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. Perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

2. *Operating Profit Margin (OPM)*

Menghubungkan antara laba yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan dengan penjualan bersih perusahaan. Rasio ini memberi gambaran tentang efisiensi perusahaan pada kegiatan utama perusahaan.

$$OPM = \frac{\text{Laba Kotor} - \text{Biaya Ad min istrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *Net Profit Margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

4. *Net Earning Power Ratio / ROI*

Dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Rate of Return for the Owners / ROE*

Memperlihatkan kemampuan perusahaan meraih laba atas penggunaan modal sendiri yang dimiliki.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

J. Analisis Koefisien Regresi

Regresi menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Sifat hubungan ini juga dapat dijelaskan antara variabel yang independen dan yang dependen. Pada dasarnya sifat hubungan antara dua variabel dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Hubungan searah atau hubungan positif
- b. Hubungan yang bersifat kebalikan atau hubungan negatif
- c. Tidak ada hubungan

Lereng garis regresi disebut koefisien regresi. Persamaan garis regresi dinyatakan dengan:

$$Y = a + bX$$

Dari persamaan di atas yang dimaksudkan dengan koefisien regresi adalah b. Apabila koefisien regresi positif, maka garis regresi akan mempunyai lereng

positif, yang berarti hubungan dua variabel X dan Y searah atau positif. Apabila koefisien regresi negatif, maka garis regresi akan mempunyai lereng yang negatif, yang berarti hubungan dua variabel X dan Y berlawanan arah atau hubungannya negatif. Besar kecilnya pengaruh perubahan variabel X terhadap variabel Y akan ditentukan oleh besar kecilnya koefisien regresi atau nilai b (Budiyuwono, 2001:263-275).

K. Pengembangan Hipotesis

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri dapat diketahui melalui tingkat profitabilitas. Menurut Gitosudarmo (2003:38-39), ada dua pendapat tentang pengaruh dari penyediaan modal kerja yang lebih dari cukup. Pendapat pertama mengemukakan bahwa modal kerja yang lebih dari cukup dapat mengurangi risiko tetapi juga akan mengurangi laba. Pendapat kedua mengemukakan bahwa modal kerja yang lebih dari cukup dapat mengurangi risiko tetapi juga akan meningkatkan laba. Sedangkan kekurangan modal kerja berakibat risiko yang tinggi dan laba yang rendah. Hubungan profitabilitas dengan modal kerja dapat dikatakan bahwa apabila tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan tinggi, maka hal ini membuktikan modal kerja yang tersedia dalam perusahaan tersebut telah digunakan secara efisien.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan hipotesis:

Ha = Terdapat pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2007.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan telah menerbitkan laporan keuangannya lengkap untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui pihak lain yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2002 sampai dengan tahun 2004.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEJ periode tahun 2002, 2003, dan 2004.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan kepada publik pada tahun 2005 untuk laporan keuangan tahun 2002, 2003, dan 2004 yang sudah diaudit.
2. Perusahaan yang mempunyai modal kerja positif yaitu yang aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan mengklasifikasikan data laporan keuangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perubahan profitabilitas yang dinotasikan dengan Y, tetapi disini yang diuji adalah proksi dari profitabilitas, dalam hal ini berupa rumus-rumus dalam bentuk rasio-rasio, antara lain:

Gross Profit Margin (GPM)

$$= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Operating Profit Margin (OPM)

$$= \frac{\text{Laba Kotor} - \text{Biaya Administrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment / ROI)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity / ROE)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perubahan profitabilitas untuk periode pertama dihitung dari selisih profitabilitas (GPM, OPM, NPM, ROI, dan ROE) tahun 2003 dengan profitabilitas tahun 2002 dan periode kedua dari selisih profitabilitas tahun 2004 dengan profitabilitas tahun 2003.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perubahan modal kerja. Modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih, yaitu aktiva lancar dikurangi hutang lancar.

Perubahan modal kerja untuk periode pertama dihitung dari selisih modal kerja tahun 2003 dengan modal kerja tahun 2002 dan periode kedua dari selisih modal kerja tahun 2004 dengan modal kerja tahun 2003.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Nugroho, 2005:18-19).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Kolmogorof- Smirnov* (K-S) *One Sample Test*. Uji *kolmogorof Smirnov* (K-S) satu sample merupakan uji *goodness of fit*. Uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel dengan distribusi teoritisnya. Uji K-S menentukan apakah skor dalam sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis. Secara singkat uji K-S mencakup perhitungan distribusi frekuensi kumulatif yang akan terjadi dibawah distribusi teoristiknya, serta membandingkannya dengan distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi. Distribusi teoritis adalah apa yang kita harapkan sesuai dengan H_0 . Titik

dimana distribusi teoritis dan distribusi observasi memiliki perbedaan terbesar adalah yang dicari. Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis jika hipotesis nol (H_0) yang diusulkan:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* > *level of significant* (α).
- b. H_0 ditolak jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).

Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis jika hipotesis alternatif (H_a) yang diusulkan:

- a. H_a tidak ditolak jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).
- b. H_a ditolak jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* > *level of significant* (α).

2. Analisis Koefisien Regresi

Untuk melihat pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas, maka penulis menggunakan model analisis koefisien regresi, dengan menggunakan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Pada penelitian ini yang diuji adalah proksi dari profitabilitas, maka persamaan tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk persamaan-persamaan sebagai berikut:

$$GPM = a + bMK$$

$$OPM = a + bMK$$

$$\text{NPM} = a + b\text{MK}$$

$$\text{ROI} = a + b\text{MK}$$

$$\text{ROE} = a + b\text{MK}$$

Keterangan:

GPM = perubahan *Gross Profit Margin*

OPM = perubahan *Operating Profit Margin*

NPM = perubahan *Net Profit Margin*

ROI = perubahan *Net Earning Power Ratio*

ROE = perubahan *Rate of Return for The Owners*

MK = perubahan modal kerja

a = koefisien konstanta

b = koefisien variabel independen

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 = b = 0$ (tidak ada pengaruh antara perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas)

$H_1 = b \neq 0$ (ada pengaruh antara perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas)

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan *degree of freedom*

$$(\text{df}) = n - k$$

c. Formulasi uji t

$$t = \frac{b}{\alpha b}$$

Keterangan:

B = koefisien regresi

αb = standar error koefisien regresi kriteria pengujian

d. Menentukan kriteria pengujian dengan menggunakan uji t

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak yaitu perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak yaitu perubahan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

2. Menguji keeratan hubungan

Untuk mengetahui persentase keeratan perubahan modal kerja terhadap naik turunnya perubahan profitabilitas digunakan koefisien determinasi (R^2). Apabila R^2 semakin mendekati 1 maka tingkat keeratan dari model yang bersangkutan adalah semakin tinggi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah PT. Bursa Efek Jakarta

Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya membantu pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Jakarta berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, Bursa Efek Indonesia pertama kali didirikan di Batavia, pusat pemerintah kolonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode perang dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan Bursa Pararel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan Bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada tahun 1952, 7 tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan Bursa Saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa Saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai 1977, Bursa Saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), sebuah system perdagangan otomatis yang menggantikan system perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual. Dengan JATS, BEJ mampu menghadapi persaingan dalam dunia internasional di masa mendatang.

Perkembangan jumlah emiten yang telah terdaftar (listed) di PT BEJ sampai tahun 2004 telah mencapai 331 emiten yang terbagi dalam 9 sektor usaha dan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut adalah:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari:
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan

2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur) terdiri dari:
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa) terdiri dari:
 - a. Sektor 6, yaitu properti dan real estate
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

B. Data Perusahaan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2005 sebanyak 148 perusahaan, dan dipilih sebanyak 30 perusahaan sebagai sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari seluruh populasi manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2005. Seperti tampak pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Data Perusahaan Sampel

No.	Kode	Perusahaan	Bidang Usaha
1	DJK	PT. Delta Djakarta Tbk.	Food and Beverage
2	FFI	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	Food and Beverage
3	ISM	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Food and Beverage
4	MID	PT. Mayora Indah Tbk.	Food and Beverage
5	SHS	PT. Sari Husada Tbk.	Food and Beverage
6	STP	PT. Siantar Top Tbk.	Food and Beverage
7	GGR	PT. Gudang Garam Tbk.	Tobacco Manufactures
8	HMS	PT. HM Sampoerna Tbk.	Tobacco Manufactures
9	AKRC	PT. AKR Corporindo Tbk.	Adhesive
10	ETI	PT. Ekadharmatapes Tbk.	Adhesive
11	IWI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	Adhesive
12	KIJ	PT. Kasei Indopraja Tbk.	Adhesive
13	ITP	PT. Indocement Tj. Pringgodadi Tbk.	Cement
14	SGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	Cement
15	LMW	PT. Lion Metal Works Tbk.	Metal and Allied Products
16	AIT	PT. Astra International Tbk.	Automotive and Allied Products
17	AOT	PT. Astra Otoparts Tbk.	Automotive and Allied Products
18	BML	PT. Branta Mulia Tbk.	Automotive and Allied Products
19	GID	PT. Goodyear Tbk.	Automotive and Allied Products
20	HAP	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	Automotive and Allied Products
21	SSP	PT. Selamat Sempurna Tbk.	Automotive and Allied Products
22	BSI	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.	Pharmaceuticals
23	DLB	PT. Dankos Laboratories Tbk.	Pharmaceuticals
24	DVL	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Pharmaceuticals
25	MID	PT. Merck Tbk.	Pharmaceuticals
26	TSP	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	Pharmaceuticals
27	MRT	PT. Mustika Ratu Tbk.	Consumer Goods
28	UID	PT. Unilever Indonesia	Consumer Goods
29	PBT	PT. Pan Brothers Textile Tbk.	Apparel and Other Textile Products
30	SBT	PT. Sepatu Bata Tbk.	Apparel and Other Textile Products

Sumber: Data sekunder yang diolah

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Cara penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria sampel tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan kepada publik pada tahun 2005 untuk laporan keuangan tahun 2002, 2003, dan 2004 yang sudah diaudit.
2. Perusahaan yang mempunyai modal kerja positif yaitu yang aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya.

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat 30 perusahaan yang terpilih seperti tampak pada tabel 2.

Tabel 2: Sampel Penelitian

No.	Kode	Perusahaan
1	DJK	PT. Delta Djakarta Tbk.
2	FFI	PT. Fast Food Indonesia Tbk.
3	ISM	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	MID	PT. Mayora Indah Tbk.
5	SHS	PT. Sari Husada Tbk.
6	STP	PT. Siantar Top Tbk.
7	GGR	PT. Gudang Garam Tbk.
8	HMS	PT. HM Sampoerna Tbk.
9	AKRC	PT. AKR Corporindo Tbk.
10	ETI	PT. Ekadharma Tape Industries Tbk.
11	IWI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.
12	KIJ	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.
13	ITP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14	SGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.
15	LMW	PT. Lion Metal Works Tbk.
16	AIT	PT. Astra International Tbk.
17	AOT	PT. Astra Otoparts Tbk.
18	BML	PT. Branta Mulia Tbk.
19	GID	PT. Goodyear Tbk.
20	HAP	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
21	SSP	PT. Selamat Sempurna Tbk.
22	BSI	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia Tbk.
23	DLB	PT. Dankos Laboratories Tbk.
24	DVL	PT. Darya- Varia Laboratoria Tbk.
25	MID	PT. Merck Tbk.
26	TSP	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.
27	MRT	PT. Mustika Ratu Tbk.
28	UID	PT. Unilever Indonesia
29	PBT	PT. Pan Brothers Tex Tbk.
30	SBT	PT. Sepatu Bata Tbk.

Sumber: Data sekunder yang diolah

B. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan program SPSS 12.0, menggunakan model regresi linier sederhana. Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perubahan modal kerja sebagai variabel independen dan perubahan profitabilitas sebagai variabel dependen.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan perubahan modal kerja dan perubahan profitabilitas

a. Perhitungan perubahan modal kerja untuk periode tahun 2003 dan 2004.

Data modal kerja yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan modal kerja dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta MK = \frac{MK_t - MK_{t-1}}{MK_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔMK = Perubahan Modal Kerja i

MK_t = Perubahan Modal Kerja i pada tahun ke t

MK_{t-1} = Perubahan Modal Kerja i pada tahun ke t-1

Hasil perhitungan perubahan modal kerja masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3: Perubahan Modal Kerja Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.

No.	Perusahaan	tahun 2002	tahun 2003	tahun 2004	PMK 1	PMK 2
1	DJK	154.389	200.661	226.945	0,29971	0,130987
2	FFI	28.086	23.192	27.163	-0,17425	0,171223
3	ISM	2.805.701	3.330.141	2.050.958	0,186919	-0,38412
4	MID	569.135	610.524	512.791	0,072723	-0,16008
5	SHS	571.218	725.151	790.912	0,269482	0,090686
6	STP	47.242	70.248	108.011	0,486982	0,537567
7	GGR	5.963.960	5.865.970	5.483.685	-0,01643	-0,06517
8	HMS	4.900.135	5.249.938	4.127.730	0,071386	-0,21376
9	AKRC	237.800	214.163	168.235	-0,0994	-0,21445
10	ETI	33.343	33.030	38.489	-0,00939	0,165274
11	IWI	86.161	98.059	106.891	0,13809	0,090068
12	KIJ	53.359	94.429	107.006	0,769692	0,13319
13	ITP	1.165.463	682.052	468.042	-0,41478	-0,31377
14	SGR	638.984	614.580	1.102.877	-0,03819	0,794521
15	LMW	70.309	79.408	97.044	0,129414	0,222093
16	AIT	2.485.201	1.488.309	341.067	-0,40113	-0,77084
17	AOT	464.724	349.353	326.704	-0,24826	-0,06483
18	BML	412.408	381.465	557.790	-0,07503	0,462231
19	GID	92.882	109.904	143.535	0,183265	0,306003
20	HAP	146.216	128.299	226.150	-0,12254	0,762679
21	SSP	246.158	276.352	179.903	0,122661	-0,34901
22	BSI	52.601	83.447	86.531	0,586415	0,036958
23	DLB	252.422	404.139	361.566	0,601045	-0,10534
24	DVL	97.523	149.020	202.647	0,52805	0,359864
25	MID	104.569	98.845	91.164	-0,05474	-0,07771
26	TSP	926.559	1.056.525	1.164.844	0,140267	0,102524
27	MRT	163.200	157.207	172.491	-0,03672	0,097222
28	VID	1.181.239	964.747	761.578	-0,18328	-0,21059
29	PBT	76.681	56.006	61.276	-0,26962	0,094097
30	SBT	87.254	92.589	103.203	0,061143	0,114636

Sumber: Data sekunder yang diolah

b. Perhitungan perubahan *Gross Profit Margin* (GPM) untuk periode tahun 2003 dan 2004.

Data *Gross Profit Margin* (GPM) yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan GPM dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta \text{ GPM} = \frac{\text{GPM}_t - \text{GPM}_{t-1}}{\text{GPM}_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta \text{ GPM}$ = Perubahan GPM i

GPM_t = Perubahan GPM i pada tahun ke t

GPM_{t-1} = Perubahan GPM i pada tahun ke t-1

Hasil perhitungan perubahan GPM masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 4, halaman 36.

c. Perhitungan perubahan *Operating Profit Margin* (OPM) untuk periode tahun 2003 dan 2004.

Data *Operating Profit Margin* (OPM) yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan OPM dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta \text{ OPM} = \frac{\text{OPM}_t - \text{OPM}_{t-1}}{\text{OPM}_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta \text{ OPM}$ = Perubahan OPM i

OPM_t = Perubahan OPM i pada tahun ke t

OPM_{t-1} = Perubahan OPM i pada tahun ke t-1

Hasil perhitungan perubahan OPM masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 5, halaman 37.

Tabel 4: Perubahan *Gross Profit Margin* (GPM) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.

No.	Perusahaan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	PGPM 1	PGPM 2
1	DJK	0,49	0,47	0,46	-0,04082	-0,02128
2	FFI	0,59	0,6	0,6	0,016949	0
3	ISM	0,25	0,25	0,26	0	0,04
4	MID	0,27	0,27	0,25	0	-0,07407
5	SHS	0,43	0,48	0,46	0,116279	-0,04167
6	STP	0,18	0,18	0,17	0	-0,05556
7	GGR	0,23	0,2	0,2	-0,13043	0
8	HMS	0,3	0,31	0,33	0,033333	0,064516
9	AKRC	0,08	0,13	0,16	0,625	0,230769
10	ETI	0,2	0,22	0,23	0,1	0,045455
11	IWI	0,33	0,21	0,18	-0,36364	-0,14286
12	KIJ	0,21	0,22	0,16	0,047619	-0,27273
13	ITP	0,33	0,34	0,33	0,030303	-0,02941
14	SGR	0,32	0,35	0,34	0,09375	-0,02857
15	LMW	0,42	0,43	0,48	0,02381	0,116279
16	AIT	0,22	0,24	0,23	0,090909	-0,04167
17	AOT	0,19	0,19	0,19	0	0
18	BML	0,24	0,2	0,21	-0,16667	0,05
19	GID	0,11	0,11	0,11	0	0
20	HAP	0,26	0,23	0,25	-0,11538	0,086957
21	SSP	0,24	0,24	0,24	0	0
22	BSI	0,51	0,56	0,62	0,098039	0,107143
23	DLB	0,49	0,52	0,55	0,061224	0,057692
24	DVL	0,49	0,67	0,66	0,367347	-0,01493
25	MID	0,6	0,61	0,57	0,016667	-0,06557
26	TSP	0,44	0,46	0,45	0,045455	-0,02174
27	MRT	0,57	0,57	0,54	0	-0,05263
28	VID	0,48	0,52	0,52	0,083333	0
29	PBT	0,2	0,15	0,14	-0,25	-0,06667
30	SBT	0,46	0,44	0,43	-0,04348	-0,02273

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 5: Perubahan *Operating Profit Margin* (OPM) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.

No.	Perusahaan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	POPM 1	POPM 2
1	DJK	0,21	0,17	0,16	-0,19048	-0,05882
2	FFI	0,06	0,05	0,05	-0,16667	0
3	ISM	0,11	0,11	0,12	0	0,090909
4	MID	0,15	0,14	0,09	-0,06667	-0,35714
5	SHS	0,31	0,31	0,2	0	-0,35484
6	STP	0,06	0,07	0,07	0,166667	0
7	GGR	0,17	0,13	0,12	-0,23529	-0,07692
8	HMS	0,18	0,16	0,18	-0,11111	0,125
9	AKRC	0,03	0,05	0,08	0,666667	0,6
10	ETI	0,07	0,05	0,07	-0,28571	0,4
11	IWI	0,18	0,11	0,08	-0,38889	-0,27273
12	KIJ	0,13	0,14	0,09	0,076923	-0,35714
13	ITP	0,24	0,2	0,18	-0,16667	-0,1
14	SGR	0,15	0,17	0,16	0,133333	-0,05882
15	LMW	0,21	0,19	0,26	-0,09524	0,368421
16	AIT	0,09	0,11	0,11	0,222222	0
17	AOT	0,08	0,07	0,06	-0,125	-0,14286
18	BML	0,1	0,07	0,1	-0,3	0,428571
19	GID	0,05	0,04	0,05	-0,2	0,25
20	HAP	0,1	0,08	0,13	-0,2	0,625
21	SSP	0,14	0,14	0,14	0	0
22	BSI	0,19	0,25	0,32	0,315789	0,28
23	DLB	0,18	0,18	0,21	0	0,166667
24	DVL	0,13	0,21	0,19	0,615385	-0,09524
25	MID	0,23	0,23	0,22	0	-0,04348
26	TSP	0,2	0,18	0,16	-0,1	-0,11111
27	MRT	0,17	0,12	0,09	-0,29412	-0,25
28	VID	0,19	0,22	0,23	0,157895	0,045455
29	PBT	0,09	0,03	0,03	-0,66667	0
30	SBT	0,19	0,14	0,14	-0,26316	0

Sumber: Data sekunder yang diolah

d. Perhitungan perubahan *Net Profit Margin* (NPM) untuk periode tahun 2003 dan 2004.

Data *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan NPM dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta \text{NPM} = \frac{\text{NPM}_t - \text{NPM}_{t-1}}{\text{NPM}_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔNPM = Perubahan NPM i

NPM_t = Perubahan NPM i pada tahun ke t

NPM_{t-1} = Perubahan NPM i pada tahun ke t-1

Hasil perhitungan perubahan NPM masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 6, halaman 39.

e. Perhitungan perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)* untuk periode tahun 2003 dan 2004.

Data *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)* yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan ROI dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta \text{ROI} = \frac{\text{ROI}_t - \text{ROI}_{t-1}}{\text{ROI}_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔROI = Perubahan ROI i

ROI_t = Perubahan ROI i pada tahun ke t

ROI_{t-1} = Perubahan ROI i pada tahun ke t-1

Hasil perhitungan perubahan ROI masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 7, halaman 40.

Tabel 6: Perubahan *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.

No.	Perusahaan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	PNPM 1	PNPM 2
1	DJK	0,16	0,12	0,11	-0,25	-0,08333
2	FFI	0,05	0,05	0,04	0	-0,2
3	ISM	0,05	0,03	0,02	-0,4	-0,33333
4	MID	0,12	0,08	0,06	-0,33333	-0,25
5	SHS	0,17	0,2	0,15	0,176471	-0,25
6	STP	0,05	0,04	0,04	-0,2	0
7	GGR	0,1	0,08	0,07	-0,2	-0,125
8	HMS	0,11	0,1	0,11	-0,09091	0,1
9	AKRC	0,04	0,03	0,03	-0,25	0
10	ETI	0,08	0,05	0,06	-0,375	0,2
11	IWI	0,06	0,05	0,07	-0,16667	0,4
12	KIJ	0,05	0,04	0,07	-0,2	0,75
13	ITP	0,26	0,16	0,03	-0,38462	-0,8125
14	SGR	0,04	0,07	0,09	0,75	0,285714
15	LMW	0,14	0,14	0,21	0	0,5
16	AIT	0,12	0,14	0,12	0,166667	-0,14286
17	AOT	0,12	0,1	0,08	-0,16667	-0,2
18	BML	0,08	0,06	0,03	-0,25	-0,5
19	GID	0,03	0,03	0,03	0	0
20	HAP	0,08	0,06	0,09	-0,25	0,5
21	SSP	0,07	0,08	0,08	0,142857	0
22	BSI	0,1	0,14	0,18	0,4	0,285714
23	DLB	0,09	0,11	0,14	0,222222	0,272727
24	DVL	0,12	0,12	0,12	0	0
25	MID	0,17	0,17	0,15	0	-0,11765
26	TSP	0,16	0,15	0,14	-0,0625	-0,06667
27	MRT	0,08	0,05	0,05	-0,375	0
28	VID	0,14	0,16	0,16	0,142857	0
29	PBT	0,05	0,02	0,03	-0,6	0,5
30	SBT	0,12	0,09	0,08	-0,25	-0,11111

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 7: Perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)* Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.

No.	Perusahaan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	PROI 1	PROI 2
1	DJK	12,19	9,44	8,5	-0,22559	-0,09958
2	FFI	15,41	12,93	11,11	-0,16093	-0,14076
3	ISM	5,26	3,94	2,41	-0,25095	-0,38832
4	MID	8,97	6,59	6,65	-0,26533	0,009105
5	SHS	18,95	19,68	14,91	0,038522	-0,24238
6	STP	6,43	6,17	6,08	-0,04044	-0,01459
7	GGR	13,51	10,6	8,69	-0,2154	-0,18019
8	HMS	17,02	13,8	17,23	-0,18919	0,248551
9	AKRC	7,73	3,45	4,5	-0,55369	0,304348
10	ETI	10,71	7,14	7,09	-0,33333	-0,007
11	IWI	3,02	4,73	6,57	0,566225	0,389006
12	KIJ	7,79	6,82	9,13	-0,12452	0,33871
13	ITP	9,1	6,61	1,19	-0,27363	-0,81997
14	SGR	2,86	5,68	7,84	0,986014	0,380282
15	LMW	10,97	10,17	16,05	-0,07293	0,578171
16	AIT	13,89	16,13	13,81	0,161267	-0,14383
17	AOT	14,05	10,55	9,16	-0,24911	-0,13175
18	BML	6,68	4,79	2,48	-0,28293	-0,48225
19	GID	3,95	4,19	5,67	0,060759	0,353222
20	HAP	6,1	7,27	14,37	0,191803	0,976616
21	SSP	6,89	7,57	8,81	0,098694	0,163804
22	BSI	14,96	17,08	21,17	0,141711	0,239461
23	DLB	14,1	15,19	18,38	0,077305	0,210007
24	DVL	19,67	12,96	11,55	-0,34113	-0,1088
25	MID	21,72	25,25	28,55	0,162523	0,130693
26	TSP	17,41	16,61	15,15	-0,04595	-0,0879
27	MRT	7,01	3,95	4,47	-0,43652	0,131646
28	VID	31,64	37,96	40,08	0,199747	0,055848
29	PBT	11,46	5,18	6,75	-0,54799	0,303089
30	SBT	23,02	15,47	13,36	-0,32798	-0,13639

Sumber: Data sekunder yang diolah

f. Perhitungan perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)* untuk periode tahun 2003 dan 2004.

Data *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)* yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan

perubahan ROE dengan menggunakan bantuan program *Microsoft*

Excel dengan rumus:

$$\Delta ROE = \frac{ROEt - ROEt - 1}{ROEt - 1}$$

Keterangan:

ΔROE = Perubahan ROE i

$ROEt$ = Perubahan ROE i pada tahun ke t

$ROEt-1$ = Perubahan ROE i pada tahun ke t-1

Hasil perhitungan perubahan ROE masing-masing perusahaan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: Perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)* Perusahaan Manufaktur tahun 2003 dan 2004.

No.	Perusahaan	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	PROE 1	PROE 2
1	DJK	15,2	11,76	10,95	-0,22632	-0,06888
2	FFI	27,53	21,87	18,43	-0,20559	-0,15729
3	ISM	21,91	14,74	8,68	-0,32725	-0,41113
4	MID	16,08	10,52	9,79	-0,34577	-0,06939
5	SHS	21,17	22,57	17,77	0,066131	-0,21267
6	STP	11,24	10,38	8,99	-0,07651	-0,13391
7	GGR	21,49	16,76	14,69	-0,2201	-0,12351
8	HMS	32,13	24,39	40,99	-0,2409	0,680607
9	AKRC	11,19	9,83	8,86	-0,12154	-0,09868
10	ETI	12,86	8,72	8,35	-0,32193	-0,04243
11	IWI	3,58	5,52	7,71	0,541899	0,396739
12	KIJ	15,18	11,69	16,18	-0,22991	0,384089
13	ITP	27,34	14,79	2,49	-0,45903	-0,83164
14	SGR	6,17	11,17	14,22	0,810373	0,273053
15	LMW	12,57	12,07	19,54	-0,03978	0,61889
16	AIT	55,96	37,76	32,79	-0,32523	-0,13162
17	AOT	24,58	17,28	15,96	-0,29699	-0,07639
18	BML	19,43	11,64	5,97	-0,40093	-0,48711
19	GID	5,66	6,15	8,73	0,086572	0,419512
20	HAP	21,93	20,56	32,29	-0,06247	0,570525
21	SSP	11,55	13,4	16,72	0,160173	0,247761
22	BSI	22,41	24,95	31,82	0,113342	0,275351
23	DLB	33,55	31,82	33,51	-0,05156	0,053111
24	DVL	27,98	18,07	15,61	-0,35418	-0,13614
25	MID	25,08	31,71	37,16	0,264354	0,17187
26	TSP	22,22	20,72	18,95	-0,06751	-0,08542
27	MRT	8,52	4,68	5,31	-0,4507	0,134615
28	VID	48,43	61,88	63,94	0,27772	0,03329
29	PBT	21,99	7,93	10,68	-0,63938	0,346784
30	SBT	32,42	22,68	20,08	-0,30043	-0,11464

Sumber: Data sekunder yang diolah

2. Uji Normalitas

Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis jika hipotesis nol (H_0) yang diusulkan:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai p -value pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* $>$ level of significant (α).

- b. H_0 ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).

Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis jika hipotesis alternatif (H_a) yang diusulkan:

- c. H_a tidak ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).
- d. H_a ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* > *level of significant* (α)

1) Uji Normalitas Variabel Modal Kerja

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* modal kerja $0,345 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, hipotesis nol (H_0) tidak ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data variabel modal kerja perusahaan terdistribusi secara normal.

2) Uji Normalitas Variabel Gross Profit Margin (GPM)

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* GPM $0,79 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, hipotesis nol (H_0) tidak ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data variabel *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan terdistribusi secara normal.

3) Uji Normalitas Variabel *Operating Profit Margin (OPM)*

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* OPM $0,054 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, hipotesis nol (H_0) tidak ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data variabel *Operating Profit Margin (OPM)* perusahaan terdistribusi secara normal.

4) Uji Normalitas Variabel *Net Profit Margin (NPM)*

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* NPM $0,066 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, hipotesis nol (H_0) tidak ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data variabel *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan terdistribusi secara normal.

5) Uji Normalitas Variabel *Net Earnings Power ratio (Rate of Return on Investment/ROI)*

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* ROI $0,975 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, hipotesis nol (H_0) tidak ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data variabel *Net Earnings Power ratio (Rate of Return on Investment/ROI)* perusahaan terdistribusi secara normal.

6) Uji Normalitas Variabel *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)*

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* ROE $0,185 > 0,05$ level of *significant* (α). Jadi, hipotesis nol (H_0) tidak ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berarti data variabel *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)* perusahaan terdistribusi secara normal.

Tabel 9: Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MODAL KERJA	OPM	NPM	ROI	ROE	GPM
N		60	60	60	60	60	60
Normal	Mean		-	-	-		
Parameters(a,b)		.070760	.006664	.036698	.00706	-.03363510	.009772
		68	46	50	859		34
	Std.	.310416	.268607	.302849	.33484	.329611306	.134402
	Deviation	757	584	452	2971		169
Most Extreme	Absolute	.121	.173	.168	.062	.141	.164
Differences	Positive	.121	.173	.168	.062	.141	.164
	Negative	-.046	-.063	-.091	-.059	-.051	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.936	1.343	1.305	.481	1.090	1.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345	.054	.066	.975	.185	.079

Sumber: Data sekunder yang diolah

3. Analisis Koefisien Regresi

Setelah menghitung perubahan modal kerja dan perubahan profitabilitas dengan bantuan *Microsoft Excel*, selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi linier sederhana kedua variabel tersebut. Untuk menghitung koefisien regresi linier sederhana dapat dibantu dengan program *SPSS for Windows 12.0*.

a. Perhitungan koefisien regresi perubahan modal kerja terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM).

Tabel 10: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan *Gross Profit Margin* (GPM).

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.007	.018		.412	.682		
	MODAL KERJA	.034	.057	.079	.600	.551	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GPM

Sumber: Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi untuk perubahan modal kerja terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = 0,007 + 0,034 \text{ MK}$$

Angka-angka koefisien pada persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Gross Profit Margin* (GPM). Jadi, apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Gross Profit Margin* sebesar 0,034 kali.

b. Perhitungan koefisien regresi perubahan modal kerja terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

Tabel 11: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.022	.035		-.632	.530		
	MODAL KERJA	.216	.110	.250	1.966	.054	1.000	1.000

a Dependent Variable: OPM

Sumber: Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi untuk perubahan modal kerja terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{OPM} = -0,022 + 0,216 \text{ MK}$$

Angka-angka koefisien pada persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Operating Profit Margin* (OPM). Jadi, apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar 0,216 kali.

c. Perhitungan koefisien regresi perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 12: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.056	.039		-1.456	.151		
	MODAL KERJA	.279	.123	.286	2.274	.027	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi untuk perubahan modal kerja terhadap perubahan NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = -0,56 + 0,279 \text{ MK}$$

Angka-angka koefisien pada persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Net Profit Margin* (NPM). Jadi, apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,279 kali.

d. Perhitungan koefisien regresi perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*.

Tabel 13: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*.

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.025	.043		-.577	.566		
	MODAL KERJA	.254	.138	.236	1.849	.070	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi untuk perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = -0,025 + 0,254 \text{ MK}$$

Angka-angka koefisien pada persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*. Jadi, apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)* sebesar 0,254 kali.

e. Perhitungan koefisien regresi perubahan modal kerja terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Tabel 14: Output Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.049	.043		-1.131	.263		
	MODAL KERJA	.214	.137	.202	1.569	.122	1.000	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah

Persamaan regresi untuk perubahan modal kerja terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)* adalah sebagai berikut:

$$ROE = -0,049 + 0,214 MK$$

Angka-angka koefisien pada persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*. Jadi, apabila terjadi kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)* sebesar 0,214 kali.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah perubahan modal kerja berpengaruh positif terhadap perubahan profitabilitas.

a. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM).

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penentuan formulasi hipotesis

Ho: Perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM).

Ha: Perubahan modal kerja berpengaruh positif terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM).

2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = 30-1 = 29.

3) Penentuan nilai t-hitung:

Dari hasil olahan komputer dengan menggunakan program *SPSS for windows* didapat nilai t hitung untuk *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 0,6.

4) Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak yaitu perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak yaitu perubahan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,6 < 2,045$) maka H_0 tidak ditolak. Berdasarkan $p-value$ sebesar 0,551 yang lebih besar dari 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan.

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM) .

b. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penentuan formulasi hipotesis

H_0 : Perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

H_a : Perubahan modal kerja berpengaruh positif terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = 30-1 = 29.

3) Penentuan nilai t-hitung:

Dari hasil olahan komputer dengan menggunakan program SPSS *for windows* didapat nilai t hitung untuk *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar 1,966.

4) Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika t hitung $>$ t tabel atau t hitung $< -$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak yaitu perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak yaitu perubahan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Nilai t hitung $<$ t tabel ($1,966 < 2,045$) maka H_0 tidak ditolak.

Berdasarkan *p-value* sebesar 0,054 yang lebih besar dari 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan.

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

c. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penentuan formulasi hipotesis

Ho: Perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

Ha: Perubahan modal kerja berpengaruh positif terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = 30-1 = 29.

3) Penentuan nilai t-hitung:

Dari hasil olahan komputer dengan menggunakan program SPSS *for windows* didapat nilai t hitung untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2,274.

4) Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel atau t hitung < - t tabel maka Ho ditolak dan H₁ tidak ditolak yaitu perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Nilai t hitung > t tabel (2,274 > 2,045) maka Ho ditolak.

Berdasarkan *p-value* sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi signifikan.

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

d. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio* (Rate of Return on Investment/ ROI).

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penentuan formulasi hipotesis

Ho: Perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio* (Rate of Return on Investment/ ROI).

Ha: Perubahan modal kerja berpengaruh positif terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio* (Rate of Return on Investment/ ROI).

2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = 30-1 = 29.

3) Penentuan nilai t-hitung:

Dari hasil olahan komputer dengan menggunakan program SPSS for windows didapat nilai t hitung untuk *Net Earnings Power Ratio* (Rate of Return on Investment/ ROI) sebesar 1,849.

4) Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak yaitu perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak yaitu perubahan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,849 < 2,045$) maka H_0 tidak ditolak.

Berdasarkan *p-value* sebesar 0,070 yang lebih besar dari 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan.

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*.

e. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penentuan formulasi hipotesis

Ho: Perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Ha: Perubahan modal kerja berpengaruh positif terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)*.

2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = 30-1= 29.

3) Penentuan nilai t-hitung:

Dari hasil olahan komputer dengan menggunakan program SPSS *for windows* didapat nilai t hitung untuk *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)* sebesar 1,569.

4) Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel atau t hitung < - t tabel maka Ho ditolak dan H₁ tidak ditolak yaitu perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Jika -t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel maka Ho tidak ditolak dan H₁ ditolak yaitu perubahan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas.

Nilai t hitung $< t$ tabel ($1,569 < 2,045$) maka H_0 tidak ditolak. Berdasarkan p -value sebesar 0,122 yang lebih besar dari 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan.

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ROE)*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut dapat dilihat bahwa secara statistik perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan profitabilitas, dimana dari rasio-rasio yang merupakan proksi dari profitabilitas tersebut yang benar-benar dipengaruhi oleh modal kerja adalah *Net Profit Margin (NPM)*.

5. Menguji keeratan hubungan (R^2)

- a. Berdasarkan analisis regresi terhadap *Gross Profit Margin (GPM)*, koefisien determinasinya adalah 0,006. Hal ini berarti bahwa modal kerja mempengaruhi *Gross Profit Margin (GPM)* sebesar 0,6%, sedangkan sisanya (99,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.
- b. Berdasarkan analisis regresi terhadap *Operating Profit Margin (OPM)*, koefisien determinasinya adalah 0,062. Hal ini berarti bahwa modal kerja mempengaruhi *Operating Profit Margin*

(OPM) sebesar 6,2%, sedangkan sisanya (93,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.

- c. Berdasarkan analisis regresi terhadap Net Profit Margin (NPM), koefisien determinasinya adalah 0,082. Hal ini berarti bahwa modal kerja mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 8,2%, sedangkan sisanya (91,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.
- d. Berdasarkan analisis regresi terhadap *Net Earnings Power Ratio* (*Rate of Return on Investment/ ROI*), koefisien determinasinya adalah 0,056. Hal ini berarti bahwa modal kerja mempengaruhi *Net Earnings Power Ratio* (*Rate of Return on Investment/ ROI*) sebesar 5,6%, sedangkan sisanya (94,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.
- e. Berdasarkan analisis regresi terhadap *Rate of Return for The Owners* (*Rate of Return Equity/ ROE*) koefisien determinasinya adalah 0,041. Hal ini berarti bahwa modal kerja mempengaruhi *Rate of Return for The Owners* (*Rate of Return Equity/ ROE*) sebesar 4,1%, sedangkan sisanya (95,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan profitabilitas. Koefisien regresi pada variabel *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Net Earnings Power Ratio* (*Rate of Return on Investment*/ ROI), dan *Rate of Return for The Owners* (*Rate of Return Equity*/ROE) memiliki nilai positif. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara modal kerja dan rasio-rasio profitabilitas tersebut, artinya jika modal kerja mengalami peningkatan maka rasio-rasio profitabilitas tersebut juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya, jika modal kerja menurun maka rasio-rasio profitabilitas akan menurun.

Interpretasi hasil persamaan regresi linier sederhana terhadap masing-masing variabel:

1. Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM).

Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Gross Profit Margin* (+0,034). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Gross Profit Margin* sebesar 0,034 kali.

Berdasarkan uji t yang mempunyai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,6 < 2,045$) maka modal kerja tidak signifikan mempengaruhi *Gross Profit Margin* (GPM).

Hasil ini kurang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko, Noer dan Silfia Kusumaningtyas (2004) yang menyatakan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan *Gross Profit Margin*.

Rasio *Gross Profit Margin* (GPM) mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga dan perhitungan pajak.

2. Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Operating Profit Margin* (OPM).

Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Operating Profit Margin* (+0,216). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Operating Profit Margin* sebesar 0,216 kali.

Berdasarkan uji t yang mempunyai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,966 < 2,045$) maka modal kerja tidak signifikan mempengaruhi *Operating Profit Margin* (OPM).

Hasil ini kurang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko, Noer dan Silfia Kusumaningtyas (2004) yang menyatakan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan *Operating Profit Margin*.

Rasio *Operating Profit Margin* diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak

3. Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Net Profit Margin* (+0,279). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Net Profit Margin* sebesar 0,279 kali.

Berdasarkan uji t yang mempunyai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,274 > 2,045$) maka modal kerja signifikan mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil ini kurang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko, Noer dan Silfia Kusumaningtyas (2004) yang menyatakan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan *Net Profit Margin*.

Besarnya laba bersih (setelah diperhitungkan pajak) yang dapat dibandingkan dengan hasil penjualan merupakan petunjuk akan kemampuan perusahaan. Karena perbedaan antara nilai penjualan dengan laba bersih tidak lain adalah total beban/biaya, maka rasio ini juga merupakan alat untuk mengukur sampai seberapa efektif perusahaan telah mengelola pengeluaran-pengeluarannya (Kuswadi 2005:188). Kebutuhan modal kerja merupakan kebutuhan akan

tersedianya dana untuk jangka periode yang tidak lebih dari satu tahun masa perputarannya. Dana jangka pendek merupakan dana yang berhubungan langsung dengan perolehan laba perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh jika perusahaan menjalankan proses produksi dan menjual produk tersebut kepada konsumen. Mengingat ada keterkaitan tersebut di atas, maka proses produksi, penjualan, laba adalah sangat tergantung pada perkembangan modal kerja perusahaan setiap tahunnya.

4. Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Net Earnings Power Ratio* (+0,254). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Net Earnings Power Ratio* sebesar 0,254 kali.

Berdasarkan uji t yang mempunyai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,849 < 2,045$) maka modal kerja tidak signifikan mempengaruhi *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko, Noer dan Silfia Kusumaningtyas (2004) yang menyatakan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ ROI)*.

5. Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan modal kerja dengan perubahan *Rate of Return for The Owners* (+0,214). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja sebesar satu satuan akan menyebabkan naiknya *Rate of return for The Owners* sebesar 0,214 kali.

Berdasarkan uji t yang mempunyai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,569 < 2,045$) maka modal kerja tidak signifikan mempengaruhi *Rate of Return for The Owners (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko, Noer dan Silfia Kusumaningtyas (2004) yang menyatakan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return Equity/ ROE)*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, rasio yang dipengaruhi oleh perubahan modal kerja adalah *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan untuk rasio GPM, OPM, ROI, dan ROE juga dipengaruhi oleh perubahan modal kerja namun pengaruhnya tidak signifikan.

Menurut Syamsuddin (1985:195-200), apabila aktiva lancar meningkat maka baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap. Risiko ketidakmampuan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo menurun

karena peningkatan jumlah aktiva lancar akan semakin memperbesar *net working capital*. Demikian pula sebaliknya apabila aktiva lancar menurun maka profitabilitas dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan meningkat. Meningkatnya profitabilitas disebabkan karena lebih banyak modal yang diinvestasikan dalam aktiva tetap yang dapat memberikan profitabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Risiko ketidakmampuan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo meningkat karena jumlah *net working capital* akan menurun dengan semakin kecilnya jumlah aktiva lancar. Sedangkan apabila hutang lancar meningkat maka profitabilitas dan risiko akan meningkat. Meningkatnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan jumlah modal jangka panjang. Bila diasumsikan jumlah aktiva lancar tidak berubah, maka dengan meningkatnya hutang lancar berarti jumlah *net working capital* akan menurun. Demikian pula sebaliknya apabila hutang lancar menurun maka profitabilitas dan risiko juga akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang mempunyai biaya yang lebih tinggi (modal jangka panjang) dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah. Semakin kecilnya hutang lancar berarti *net working capital* akan semakin besar.

Besarnya nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan kontribusi perubahan modal kerja dalam mempengaruhi perubahan

profitabilitas sangat rendah dan memerlukan variabel kontrol lain misalnya menambah variabel perubahan aktiva tetap, *leverage*, ukuran perusahaan. Walaupun perubahan modal kerja memberikan kontribusi yang sangat sedikit mempengaruhi perubahan profitabilitas namun masih tetap diperlukan karena dalam perkembangan bisnis saat ini yang semakin kompleks banyak faktor non-akuntansi berdampak pada kinerja perusahaan terutama profitabilitas.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian tentang “Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan Profitabilitas”, dapat disampaikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran oleh penulis sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada perusahaan sampel dengan bantuan program statistik SPSS *For Windows Release 12.0*, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perubahan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap perubahan profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dipengaruhi oleh perubahan modal kerja adalah *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan GPM, OPM, ROI, dan ROE tidak dipengaruhi oleh perubahan modal kerja.
2. Perubahan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap perubahan *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,274 > 2,045$) sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan nilai p -value $0,027 < 0,05$ maka koefisien regresi signifikan.
3. Perubahan modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan *Gross Profit Margin* (GPM), perubahan *Operating Profit Margin* (OPM), perubahan *Net Earnings Power Ratio* (*Rate of Return on Investment*/ ROI), dan perubahan *Rate of Return for The Owners* (*Rate of*

Return Equity/ ROE). Hal ini ditunjukkan dengan *t* hitung yang diperoleh untuk GPM, OPM, ROI, dan ROE lebih kecil dari *t* tabel, masing-masing sebesar $(0,6 < 2,045)$, $(1,966 < 2,045)$, $(1,849 < 2,045)$, $(1,569 < 2,045)$ sehingga H_0 tidak ditolak. Berdasarkan *p-value* yang diperoleh GPM, OPM, ROI, dan ROE yaitu sebesar 0,551; 0,054; 0,070; 0,122 lebih besar dari 0,05 sehingga koefisien regresi tidak signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas.
Perusahaan-perusahaan di BEJ tidak seluruhnya mencantumkan rasio-rasio profitabilitasnya secara lengkap sehingga data yang terkumpul hanya terbatas pada data yang ada.
2. Keterbatasan data membuat beberapa sampel yang ada harus dikeluarkan karena nilainya yang terlalu ekstrim sehingga tidak dapat mewakili populasi.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu modal kerja. Padahal secara empiris banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mencari variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, misalnya ukuran perusahaan.

2. Bagi perusahaan diharapkan mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyuwono, Noegroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis* (Jilid 1). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ghozali, Imam dan John Castellan. 2002. *Statistik Non- Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gitosudarmo, Indriyo. (2003). *Manajemen Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 1994. *Dasar-Dasar Modal Kerja*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jilid 1). Yogyakarta: Badan Penerbitan STIE YKPN.
- Kuswadi. 2005. *Memahami Angka-angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma*. 2004. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sabardi, Agus. 1994. *Manajemen Keuangan* (Jilid 1). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sasongko, Noer dan Silfia Kusumaningtyas. 2004. **Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan Profitabilitas**. *BENEFIT*. Vol 8, No. 2, Desember, hlm. 172-185. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suprihanto, John. 1998. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: BPFE.

- Syamsuddin, Lukman. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit PT. Hanindita.
- Tim penyusun Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi. 2007. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Wibisono, Handoyo. 1991. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.

LAMPIRAN

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MODAL KERJA	OPM	NPM	ROI	ROE	GPM
N		60	60	60	60	60	60
Normal	Mean	.07076068	-	-	-	-	.009772
Parameters(a,b)			.00666446	.03669850	.00706859	.03363510	34
	Std. Deviation	.310416757	.26860758	.30284945	.33484297	.32961130	.134402
			4	2	1	6	169
Most Extreme	Absolute	.121	.173	.168	.062	.141	.164
Differences							
	Positive	.121	.173	.168	.062	.141	.164
	Negative	-.046	-.063	-.091	-.059	-.051	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.936	1.343	1.305	.481	1.090	1.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345	.054	.066	.975	.185	.079

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tabel Hasil Regresi Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan GPM.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL KERJA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: GPM

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.079(a)	.006	-.011	.135137416	1.754

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: GPM

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	1	.007	.360	.551(a)
	Residual	1.059	58	.018		
	Total	1.066	59			

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: GPM

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.007	.018		.412	.682		
	MODAL KERJA	.034	.057	.079	.600	.551	1.000	1.000

a Dependent Variable: GPM

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MODAL KERJA
1	1	1.224	1.000	.39	.39
	2	.776	1.256	.61	.61

a Dependent Variable: GPM

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	GPM
13	4.595	.625000

a Dependent Variable: GPM

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.01883665	.03437565	.00977234	.010552217	60
Std. Predicted Value	-2.711	2.332	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.017	.051	.023	.008	60
Adjusted Predicted Value	-.01508145	.04206091	.00944306	.011039284	60
Residual	-.375697494	.621012032	.000000000	.133987289	60
Std. Residual	-2.780	4.595	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.805	4.646	.001	1.005	60
Deleted Residual	-.382375300	.634825587	.000329273	.137742811	60
Stud. Deleted Residual	-2.991	5.813	.018	1.121	60
Mahal. Distance	.000	7.351	.983	1.526	60
Cook's Distance	.000	.240	.014	.041	60
Centered Leverage Value	.000	.125	.017	.026	60

a Dependent Variable: GPM

Tabel hasil regresi Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap OPM.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL KERJA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: OPM

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250(a)	.062	.046	.262314128	1.710

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: OPM

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.266	1	.266	3.865	.054(a)
	Residual	3.991	58	.069		
	Total	4.257	59			

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: OPM

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.022	.035		-.632	.530		
	MODAL KERJA	.216	.110	.250	1.966	.054	1.000	1.000

a Dependent Variable: OPM

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MODAL KERJA
1	1	1.224	1.000	.39	.39
	2	.776	1.256	.61	.61

a. Dependent Variable: OPM

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.18868928	.14987423	-.00666446	.067138526	60
Std. Predicted Value	-2.711	2.332	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.034	.099	.045	.015	60
Adjusted Predicted Value	-.21972592	.17535432	-.00834558	.068580923	60
Residual	-.58638215	.71013408	.00000000	.260081627	60
Std. Residual	-2.235	2.707	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.278	2.737	.003	1.010	60
Deleted Residual	-.60894119	.72593003	.00168111	.269761207	60
Stud. Deleted Residual	-2.367	2.908	.009	1.032	60
Mahal. Distance	.000	7.351	.983	1.526	60
Cook's Distance	.000	.211	.019	.036	60
Centered Leverage Value	.000	.125	.017	.026	60

a. Dependent Variable: OPM

Tabel Hasil Regresi Pengaruh Perubahn Modal Kerja terhadap NPM.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL KERJA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: NPM

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286(a)	.082	.066	.292683467	1.800

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: NPM

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.443	1	.443	5.170	.027(a)
	Residual	4.968	58	.086		
	Total	5.411	59			

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: NPM

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.056	.039		-1.456	.151		
	MODAL KERJA	.279	.123	.286	2.274	.027	1.000	1.000

a Dependent Variable: NPM

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MODAL KERJA
1	1	1.224	1.000	.39	.39
	2	.776	1.256	.61	.61

a. Dependent Variable: NPM

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.27158934	.16530420	-.03669850	.086637776	60
Std. Predicted Value	-2.711	2.332	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.038	.110	.051	.017	60
Adjusted Predicted Value	-.29276392	.19934425	-.03668203	.087711577	60
Residual	-.668477356	.817107320	.000000000	.290192499	60
Std. Residual	-2.284	2.792	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.334	2.818	.000	1.008	60
Deleted Residual	-.698276997	.832724810	-.000016477	.299832504	60
Stud. Deleted Residual	-2.431	3.007	.004	1.033	60
Mahal. Distance	.000	7.351	.983	1.526	60
Cook's Distance	.000	.121	.017	.027	60
Centered Leverage Value	.000	.125	.017	.026	60

a. Dependent Variable: NPM

Tabel Hasil Regresi Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap ROI.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL KERJA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236(a)	.056	.039	.328185253	1.917

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: ROI

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.368	1	.368	3.418	.070(a)
	Residual	6.247	58	.108		
	Total	6.615	59			

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: ROI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.025	.043		-.577	.566		
	MODAL KERJA	.254	.138	.236	1.849	.070	1.000	1.000

a Dependent Variable: ROI

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MODAL KERJA
1	1	1.224	1.000	.39	.39
	2	.776	1.256	.61	.61

a Dependent Variable: ROI

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	ROI
22	3.110	.986014

a Dependent Variable: ROI

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.22123097	.17710795	-.00706859	.078992233	60
Std. Predicted Value	-2.711	2.332	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.042	.123	.057	.019	60
Adjusted Predicted Value	-.23396207	.20454971	-.00745479	.079321423	60
Residual	-.71504807 5	1.0208078 62	.00000000 0	.325392136	60
Std. Residual	-2.179	3.110	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.227	3.140	.001	1.011	60
Deleted Residual	-.74692374 5	1.0403187 27	.00038619 8	.338250917	60
Stud. Deleted Residual	-2.308	3.417	.006	1.038	60
Mahal. Distance	.000	7.351	.983	1.526	60
Cook's Distance	.000	.378	.020	.052	60
Centered Leverage Value	.000	.125	.017	.026	60

a Dependent Variable: ROI

Tabel Hasil Regresi Pengaruh Perubahan Modal Kerja terhadap Perubahan ROE.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL KERJA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROE

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.202(a)	.041	.024	.325598575	2.084

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: ROE

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.261	1	.261	2.463	.122(a)
	Residual	6.149	58	.106		
	Total	6.410	59			

a Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b Dependent Variable: ROE

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.049	.043		-1.131	.263		
	MODAL KERJA	.214	.137	.202	1.569	.122	1.000	1.000

a Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MODAL KERJA
1	1	1.224	1.000	.39	.39
	2	.776	1.256	.61	.61

a Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.21400592	.12148117	-.03363510	.066528459	60
Std. Predicted Value	-2.711	2.332	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.042	.122	.056	.019	60
Adjusted Predicted Value	-.22755708	.15572278	-.03283819	.067647527	60
Residual	-.71559459	.86735856	.00000000	.322827473	60
Std. Residual	-2.198	2.664	.000	.991	60
Stud. Residual	-2.246	2.689	-.001	1.008	60
Deleted Residual	-.74749457	.88393652	-.00079690	.334015238	60
Stud. Deleted Residual	-2.330	2.850	.003	1.028	60
Mahal. Distance	.000	7.351	.983	1.526	60
Cook's Distance	.000	.122	.017	.028	60
Centered Leverage Value	.000	.125	.017	.026	60

a Dependent Variable: ROE

Tabel T

df	0,20	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,169
2	1,886	2,92	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,61
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,689
6	1,44	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,86	2,366	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,25	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,35	1,771	2,16	2,65	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,12	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,74	2,11	2,567	2,898	3,965
18	1,33	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,85
21	1,323	1,721	2,08	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,5	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,493	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,06	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,69
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,31	1,697	2,042	2,457	2,75	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2	2,39	2,66	3,46
120	1,289	1,658	1,98	2,358	2,617	3,373

